

# **SKRIPSI**

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENANGA KABUPATEN BANGKA**



**OLEH**

**NAMA : RAISYA AMALYANDINI**  
**NIM : 10021282126053**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2025**

# **SKRIPSI**

## **FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENANGA KABUPATEN BANGKA**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar (S1)  
Sarjana Gizi pada Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**OLEH**

**NAMA : RAISYA AMALYANDINI**  
**NIM : 10021282126053**

**PROGRAM STUDI GIZI (S1)**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
**2025**

PROGRAM STUDI GIZI

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA

Skripsi, Maret 2025

Raisya Amalyandini ; Dibimbing oleh Sari Bema Ramdika, S.Gz., M.Gz

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka

xvii + 166 halaman, 22 tabel, 5 gambar, 13 lampiran

### ABSTRAK

Salah satu strategi tatalaksana diabetes adalah diet. Pelaksanaan diet memerlukan kepatuhan agar gula darah tetap terkontrol. Gula darah yang terkontrol akan mengurangi risiko penyakit komorbid akibat diabetes. Namun ternyata ada beberapa faktor yang diduga dapat mempengaruhi kepatuhan diet, yaitu faktor usia, jenis kelamin, tingkat pendapatan, lama menderita, tingkat pendidikan, pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, faktor stress, dan penerimaan diri. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet Diabetes Melitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka. Penelitian ini menggunakan pendekatan *cross-sectional* pada 48 responden dengan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel *purposive sampling*. Hasil univariat menunjukkan sebagian besar responden memiliki kepatuhan diet yang tidak patuh (80,0%). Hasil bivariat yang menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan kepatuhan diet, menunjukkan bahwa nilai *p-value* usia (1,000), jenis kelamin (1,000), tingkat pendapatan (0,037), lama menderita (0,245), tingkat pendidikan (0,272), pengetahuan (0,440), sikap (0,394), dukungan keluarga (0,097), dukungan petugas kesehatan (0,437), tingkat stress (0,119), dan penerimaan diri (0,018). Hasil multivariat menunjukkan ada tiga variabel yang paling mempengaruhi kepatuhan diet, yaitu tingkat pendapatan (OR. 0,087), penerimaan diri (OR. 0,000), dan tingkat stress dalam menjalani diet (OR.0,076). Penelitian ini menyimpulkan tidak terdapat hubungan antara usia, jenis kelamin, lama menderita, tingkat pendidikan, tingkat pengetahuan, tingkat sikap, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan dan stress dalam menjalani diet dengan kepatuhan diet DM tipe II. Serta terdapat hubungan antara tingkat pendapatan dan penerimaan diri dengan kepatuhan diet DM tipe II dan faktor yang paling mempengaruhi kepatuhan diet DM adalah tingkat pendapatan.

Kata kunci : Diabetes, Diet 3J, Kadar Glukosa Darah, Kepatuhan Diet, Pengelolaan DM

Kepustakaan : 161 (2000-2024)

*NUTRITION SCIENCE*

*FACULTY OF PUBLIC HEALTH SRIWIJAYA UNIVERSITY*

*Thesis, March 2025*

*Raisya Amalyandini; Mentoring by Sari Bema Ramdika, S.Gz., M.Gz.*

*Faktors Affecting Diet Compliance in Type II Diabetes Mellitus Patients in the Kenanga Health Center Work Area, Bangka Regency*

*xvii + 166 pages, 22 tabels, 5 figures, 13 appendices*

### **ABSTRACT**

*One of the strategies for managing diabetes is diet. Implementation of a diet requires compliance so that blood sugar remains under control. Controlled blood sugar will reduce the risk of comorbid diseases due to diabetes. However, it turns out that there are several factors that are thought to influence diet compliance. Namely age, gender, income level, duration of suffering, education level, knowledge, attitude, family support, health worker support, stress factors, and self-acceptance. Therefore, this study will analyze the factors that influence compliance with the type II Diabetes Mellitus diet in the Kenanga Health Center Work Area, Bangka Regency. This study used a cross-sectional approach on 48 respondents with a sampling technique using a purposive sampling technique. The univariate results showed that most respondents had non-compliant diet compliance (80.0%%). The bivariate results analyzing the relationship between independent variables and diet compliance showed that the p value of age (1.000), gender (1.000), income level (0.037), duration of suffering (0.245), education level (0.272), knowledge (0.440), attitude (0.394), family support (0.097), health worker support (0.437), stress level (0.119), and self-acceptance (0.018). The multivariate results showed that there were three variables that most influenced diet compliance, namely income level (OR. 0.087), self-acceptance (OR. 0.000), and stress level in undergoing a diet (OR. 0.076). This study concluded that there was no relationship between age, gender, duration of suffering, education level, knowledge level, attitude level, family support, health worker support and stress in undergoing a diet with type II DM diet compliance. And there was a relationship between income level and self-acceptance with type II DM diet compliance and the factor that most influenced DM diet compliance was income level.*

*Keywords: Blood Glucose Levels, Diabetes, Diet Compliance, 3J Diet, DM Management*

*Bibliography : 161 (2000-2024)*

## HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Saya dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini dibuat dengan sejujurnya dan mengikuti kaidah Etik Akademik Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya serta menjamin bebas Plagiarisme. Bila kemudian diketahui saya melanggar Etika Akademik maka saya bersedia dinyatakan tidak lulus atau gagal.

Indralaya, 13 Maret 2025  
Yang Bersangkutan



Raisya Amalyandini  
10021282126053

## HALAMAN PENGESAHAN

### FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN DIET PADA PENDERITA DIABETES MELITUS TIPE II DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KENANGA KABUPATEN BANGKA

#### SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Gizi

Oleh :

**RAISYA AMALYANDINI**

10021282126053

Indralaya, 13 Maret 2025

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya



**Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM**  
NIP. 197606092002122001

Pembimbing



**Sari Bema Ramdika, S.Gz., M.Gz.**  
NIP.199203082022032012

## HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi ini dengan judul “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya pada tanggal 10 Maret 2025.

Indralaya, 12 Maret 2025

Ketua :

1. Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH  
NIP.199206152019032026

(  )

Anggota :

1. Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH., AIFO  
NIP.199005052023212062
2. Sari Bema Ramdika, S.Gz., M.Gz.  
NIP.199203082022032012

(  )

(  )

Mengetahui,

Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Sriwijaya

Ketua Jurusan Gizi



Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM  
NIP. 197606092002122001



Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM  
NIP. 198604252014042001

## **RIWAYAT HIDUP**

Nama : Raisya Amalyandini  
Tempat/ Tanggal Lahir : Sungailiat, 13 Maret 2003  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl. Tarumanegara Desa Karya Makmur Kecamatan Pemali  
Email : [raisyaamalyandini@gmail.com](mailto:raisyaamalyandini@gmail.com)  
No. Hp/WA : 082184345461

### **Riwayat Pendidikan**

2008 – 2009 TK Pembina Kabupaten Bangka  
2009 – 2015 SDN 25 Sungailiat  
2015 – 2018 SMPN 2 Sungailiat  
2018 – 2021 SMAN 1 Sungailiat  
2021 – 2024 Universitas Sriwijaya / S1 Gizi

### **Pengalaman Organisasi/Komunitas**

2021 – 2023 Anggota Divisi Minat Olahraga ISBA (Ikatan Pelajar dan Mahasiswa Bangka Belitung)  
2022 – 2023 Anggota Divisi PAQSI Adz-Dzikra  
2022 – 2023 Anggota Divisi SSD HIKAGI (Himpunan Keluarga Gizi)



## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, rahmat, nikmat, dan karunia-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Pada Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga" ini dengan baik. Pada kesempatan kali ini, dengan penuh rasa syukur, penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan turut andil dalam bentuk apapun, termasuk segala motivasi, dukungan, perhatian, bimbingan, dan kemudahan dalam proses penyelesaian skripsi ini. Penulis menyampaikan terima kasih yang tak terhingga kepada.

1. Allah SWT, Maha Pencipta alam, Maha Penyayang yang selalu tiada henti memberi kasih dan kebaikan, yang telah memberikan nikmat Kesehatan, kekuatan, kemudahan, kelancaran, rejeki, petunjuk dan pertolongan kepada penulis.
2. Orang tua tercinta, mama, papa serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan sangat banyak doa, perhatian, dukungan, kasih sayang dan semangat kepada penulis.
3. Saudari dan saudara ku, Nabila Rizky Lyandini, Mutia Rahma Lyandini dan alm. Muhamad Zidan Raflyandi yang telah memberikan dukungan emosional, doa, perhatian, kasih sayang dan semangat kepada penulis.
4. Ibu Prof. Dr. Misnaniarti, S.KM., M.KM selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Indah Purnama Sari, S.KM., M.KM selaku Ketua Jurusan Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat universitas Sriwijaya.
6. Ibu Sari Bema Ramdika. S.Gz., M.Gz selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan memberikan ilmu, motivasi, saran dan masukan dengan penuh keikhlasan dalam proses penelitian dan penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Windi Indah Fajar Ningsih, S.Gz., M.PH selaku dosen penguji I yang telah memberikan sangat banyak ilmu, arahan, saran, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.

8. Ibu Ditia Fitri Arinda, S.Gz., M.PH selaku dosen penguji II yang telah memberikan sangat banyak ilmu, arahan, saran, dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
9. Ibu Junai selaku penanggung jawab program PTM di Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka serta kader-kader posyandu yang telah memberikan fasilitas, bimbingan, dan kemudahan kepada penulis ketika penelitian.
10. Seluruh dosen, staf, dan karyawan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya.
11. Sahabat di bangku perkuliahan, Jeje, Alfina, Vina, dan Anin yang senantiasa memberi dukungan, bantuan, dan selalu menemani penulis dari awal hingga akhir perkuliahan.
12. Teman teman seperjuangan Gizi Angkatan 2021 yang telah kebersamai penulis selama masa perkuliahan.

Selama penyusunan skripsi ini, penyulis menyadari bahwa skripsi yang telah disusun masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf atas kekurangan penulisan dalam skripsi serta penulis akan terbuka menerima masukan, saran, dan kritik demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata, besar harapan penulis agar skripsi yang telah disusun ini memberikan manfaat kepada pembacanya.

Indralaya, 5 Februari 2025

Penulis,



Raisya Amalyandini

## **LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Sriwijaya, saya yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Raisya Amalyandini  
NIM : 10021282126053  
Program Studi : Gizi  
Fakultas : Kesehatan Masyarakat  
Jenis Karya Ilmiah : Skripsi

Dengan ini menyatakan menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sriwijaya Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Sriwijaya berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat : di Indralaya

Pada Tanggal : 13 Maret 2025

Yang menyatakan,



(Raisya Amalyandini)

## DAFTAR ISI

<u>ABSTRAK</u> .....	i
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u> .....	ii
<u>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITASEBAS PLAGIARISME</u> .....	iii
<u>HALAMAN PENGESAHAN</u> .....	Error! Bookmark not defined.
<u>HALAMAN PERSETUJUAN</u> .....	iv
<u>RIWAYAT HIDUP</u> .....	vi
<u>KATA PENGANTAR</u> .....	vii
<u>LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS</u> .....	Error! Bookmark not defined.
<u>DAFTAR ISI</u> .....	X
<u>DAFTAR TABEL</u> .....	xiv
<u>DAFTAR GAMBAR</u> .....	xvi
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u> .....	xvii
<u>BAB I. PENDAHULUAN</u> .....	18
1.1 <u>Latar Belakang</u> .....	18
1.2 <u>Rumusan Masalah</u> .....	23
1.3 <u>Tujuan Penelitian</u> .....	24
1.3.1 <u>Tujuan Umum</u> .....	24
1.3.2 <u>Tujuan Khusus</u> .....	24
1.4 <u>Manfaat Penelitian</u> .....	25
1.4.1. <u>Bagi Peneliti</u> .....	25
1.4.2. <u>Bagi Institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat</u> .....	26
1.4.3. <u>Bagi Instansi</u> .....	26
1.4.4. <u>Bagi Penderita Diabetes Mellitus tipe II</u> .....	26
1.5 <u>Ruang Lingkup Penelitian</u> .....	26
1.5.1. <u>Lingkup Materi</u> .....	26
1.5.2. <u>Lingkup Tempat</u> .....	26
1.5.3. <u>Lingkup Waktu</u> .....	26
<u>BAB II. TINJAUAN PUSTAKA</u> .....	Error! Bookmark not defined.
2.1 <u>Diabetes Melitus</u> .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.1 <u>Pengertian</u> .....	Error! Bookmark not defined.
2.1.2 <u>Diagnosis DM</u> .....	Error! Bookmark not defined.

2.1.3	<a href="#">Klasifikasi DM</a>	Error! Bookmark not defined.
2.1.4	<a href="#">Etiologi DM</a>	Error! Bookmark not defined.
2.1.5	<a href="#">Faktor Risiko</a>	Error! Bookmark not defined.
2.1.6	<a href="#">Tatalaksana DM</a>	Error! Bookmark not defined.
2.1	<a href="#">Kepatuhan Diet DM</a>	Error! Bookmark not defined.
2.1.1	<a href="#">Pengertian</a>	Error! Bookmark not defined.
2.1.2	<a href="#">Diet DM</a>	Error! Bookmark not defined.
2.1.3	<a href="#">Cara mengukur kepatuhan diet DM</a>	Error! Bookmark not defined.
2.2	<a href="#">Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet DM</a>	Error! Bookmark not defined.
	<b>Bookmark not defined.</b>	
2.2.1	<a href="#">Usia</a>	Error! Bookmark not defined.
2.2.2	<a href="#">Jenis Kelamin</a>	Error! Bookmark not defined.
2.2.3	<a href="#">Pengetahuan</a>	Error! Bookmark not defined.
2.2.4	<a href="#">Sikap</a>	Error! Bookmark not defined.
2.2.5	<a href="#">Tingkat Pendidikan</a>	Error! Bookmark not defined.
2.2.6	<a href="#">Lama Menderita</a>	Error! Bookmark not defined.
2.2.7	<a href="#">Dukungan Keluarga</a>	Error! Bookmark not defined.
2.2.8	<a href="#">Dukungan Petugas Kesehatan</a>	Error! Bookmark not defined.
2.2.9	<a href="#">Tingkat Pendapatan</a>	Error! Bookmark not defined.
2.2.10	<a href="#">Tingkat Stress Menjalani Diet</a>	Error! Bookmark not defined.
2.2.11	<a href="#">Penerimaan Diri</a>	Error! Bookmark not defined.
2.3	<a href="#">Penelitian Terdahulu</a>	Error! Bookmark not defined.
2.4	<a href="#">Kerangka Teori</a>	Error! Bookmark not defined.
2.5	<a href="#">Kerangka Konsep</a>	Error! Bookmark not defined.
2.6	<a href="#">Definisi Operasional</a>	Error! Bookmark not defined.
2.8	<a href="#">Hipotesis Penelitian</a>	Error! Bookmark not defined.
<b><u>BAB III. METODE PENELITIAN</u></b>		Error! Bookmark not defined.
3.1	<a href="#">Desain Penelitian</a>	Error! Bookmark not defined.
3.2	<a href="#">Populasi dan Sampel</a>	Error! Bookmark not defined.
3.2.1	<a href="#">Populasi</a>	Error! Bookmark not defined.
3.2.2	<a href="#">Sampel</a>	Error! Bookmark not defined.
3.3	<a href="#">Jenis, Cara dan Alat Pengumpulan Data</a>	Error! Bookmark not defined.
3.3.1	<a href="#">Jenis Data</a>	Error! Bookmark not defined.
3.3.2	<a href="#">Cara Pengumpulan Data</a>	Error! Bookmark not defined.

3.3.3	<a href="#">Alat Pengumpulan Data</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.4	<a href="#">Pengolahan Data</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.5	<a href="#">Validitas Data</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
3.6	<a href="#">Analisis dan Penyajian Data</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b><u>BAB IV. HASIL PENELITIAN</u></b> .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1	<a href="#">Gambaran Umum Lokasi Penelitian</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.1	<a href="#">Sejarah</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.2	<a href="#">Visi dan Misi</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.3	<a href="#">Sarana dan Prasarana</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.1.4	<a href="#">Gambaran Lokasi Puskesmas Kenanga</a> <b>Error! Bookmark not defined.</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2	<a href="#">Hasil Penelitian</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.1	<a href="#">Analisis Univariat</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.2	<a href="#">Analisis Bivariat</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
4.2.3	<a href="#">Analisis Multivariat</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<b><u>BAB V. PEMBAHASAN</u></b> .....		<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.1.	<a href="#">Keterbatasan Penelitian</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.	<a href="#">Pembahasan Hasil Analisis</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.1	<a href="#">Hubungan Usia dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka</a> <b>Error! Bookmark not defined.</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.2	<a href="#">Hubungan Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka</a> <b>Error! Bookmark not defined.</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.3	<a href="#">Hubungan Tingkat Pendapatan dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.4	<a href="#">Hubungan Lama Menderita dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka</a> <b>Error! Bookmark not defined.</b>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.5	<a href="#">Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
5.2.6	<a href="#">Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

5.2.7 Hubungan Tingkat Sikap dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka**Error! Bookmark not defined.**

5.2.8 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka ..... **Error! Bookmark not defined.**

5.2.9 Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka  
**Error! Bookmark not defined.**

5.2.10 Hubungan Tingkat Stress Menjalani Diet dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka  
**Error! Bookmark not defined.**

5.2.11 Hubungan Penerimaan Diri dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka**Error! Bookmark not defined.**

5.2.12 Faktor Yang Paling Mempengaruhi Kepatuhan Diet DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka**Error! Bookmark not defined.**

**BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN**.....**Error! Bookmark not defined.**

6.1 Kesimpulan.....**Error! Bookmark not defined.**

6.2 Saran.....**Error! Bookmark not defined.**

**DAFTAR PUSTAKA** .....**27**

## DAFTAR TABEL

<a href="#">Tabel 2. 1 Tepat Jenis.....</a>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Tabel 2. 2 Kelebihan dan Kekurangan Metode Penilaian Konsumsi Pangan Individu.....</a>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Tabel 2. 3 Penelitian Terdahulu .....</a>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Tabel 2. 4 Definisi Operasional .....</a>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Tabel 3. 1 Perhitungan Sample Penelitian .....</a>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden.....</a>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Riwayat Kesehatan Responden.....</a>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Faktor Pendukung Responden dalam Menjalani Diet .....</a>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Tabel 4. 4 Hubungan Usia dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.....</a>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Tabel 4. 5 Hubungan Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.....</a>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Tabel 4. 6 Hubungan Tingkat Pendapatan dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.....</a>	<b>Error! Bookmark not defined.</b>



[Tabel 4. 7 Hubungan Lama Menderita dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka](#)**Error! Bookmark not defined.**

[Tabel 4. 8 Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka](#)..... **Error! Bookmark not defined.**

[Tabel 4. 9 Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka](#)..... **Error! Bookmark not defined.**

[Tabel 4. 10 Hubungan Sikap dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka](#)**Error! Bookmark not defined.**

[Tabel 4. 11 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka](#)..... **Error! Bookmark not defined.**

[Tabel 4. 12 Hubungan Dukungan Petugas Kesehatan dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka](#) .....**Error! Bookmark not defined.**

[Tabel 4. 13 Hubungan dengan Tingkat Stress Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka](#)**Error! Bookmark not defined.**

[Tabel 4. 14 Hubungan Penerimaan Diri dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka](#)**Error! Bookmark not defined.**

[Tabel 4. 15 Analisis Multivariat Pemodelan Tahap I](#)**Error! Bookmark not defined.**

[Tabel 4. 16 Analisis Multivariat Pemodelan Tahap II](#)**Error! Bookmark not defined.**

[Tabel 4. 17 Analisis Multivariat Pemodelan Tahap III](#)**Error! Bookmark not defined.**

## DAFTAR GAMBAR

<a href="#">Gambar 2. 1 Kerangka Teori</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 2. 2 Kerangka Konsep</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 6. 1 Pengisian Kuisisioner</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 6. 2 Pengukuran Antropometri</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Gambar 6. 3 Penilaian Kepatuhan Diet</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

<a href="#">Lampiran 1. Naskah Penjelasan</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Lampiran 2. Informed Consent</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Lampiran 3. Formulir Food Recall</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Lampiran 4. Kuisisioner Penelitian</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Lampiran 5. Etik Penelitian</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

<a href="#">Lampiran 6. Surat Izin Validitas dan Reabilitas</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Lampiran 7. Surat Izin Penelitian</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Lampiran 8. Dokumentasi Kegiatan Penelitian</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Lampiran 9 Kuisisioner Yang Telah Diisi</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Lampiran 10. Hasil Uji Validitas dan Reabilitas</a> ...	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Lampiran 11. Hasil Uji Univariat</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Lampiran 12. Hasil Uji Bivariat</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
<a href="#">Lampiran 13. Hasil Uji Multivariat</a> .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Saat ini diabetes melitus dan komplikasinya menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius karena tingginya biaya pengobatan dan juga merupakan penyebab peningkatan dari angka kesakitan, kematian dan kecacatan di seluruh dunia (Sirait et al., 2015). Diabetes Melitus (DM) adalah kondisi serius dan jangka panjang (kronis) yang terjadi ketika ada peningkatan kadar glukosa darah karena tubuh tidak dapat memproduksi hormon insulin dalam jumlah yang cukup atau tidak dapat menggunakan insulin secara efektif. Insulin merupakan hormon penting yang diproduksi di pankreas. Insulin bekerja agar glukosa dari aliran darah masuk ke dalam sel tubuh di mana ia seharusnya diubah menjadi energi atau disimpan. Penurunan kemampuan insulin, atau ketidakmampuan sel untuk meresponsnya ini menyebabkan kadar glukosa darah yang tinggi (hiperglikemia) (*International Diabetes Federation, 2021*). Diabetes menyebabkan beberapa komplikasi yaitu *retinopati diabetik* (gangguan mata/penglihatan), penyakit kardiovaskuler (penyakit jantung dan pembuluh darah), *nefropati diabetik* (gangguan ginjal), dan *neuropatik diabetik* (gangguan saraf yang menyebabkan luka dan amputasi pada kaki) (*American Diabetes Association, 2019*). Penyakit DM dimulai dengan resistensi insulin yang disebabkan oleh penurunan pengikatan insulin pada reseptornya (DeFronzo, 2018). Faktor risiko kejadian penyakit diabetes melitus tipe II antara lain usia, aktivitas fisik, indeks massa tubuh (IMT), tekanan darah, stres, gaya hidup, adanya riwayat keluarga, kolesterol HDL, trigliserida, DM kehamilan, riwayat ketidaknormalan glukosa dan kelainan lainnya (Lestari, Zulkarnain and Sijid, 2021).

Data terbaru dari *World Health Organization* (WHO, 2023) yang mengatakan bahwa pada tahun 2019, DM menjadi penyebab langsung dari 1,5 juta kematian. *International Diabetes Federation* (IDF) menyebutkan DM sebagai penyebab kematian urutan ke tujuh di dunia. IDF juga telah merilis angka baru yang menunjukkan bahwa 537 juta orang dewasa kini hidup dengan diabetes di seluruh dunia. Laporan terbaru IDF ini menyebutkan prevalensi diabetes secara

global telah mencapai 10,5%, artinya 1 dari 10 orang di dunia menderita diabetes. Di Indonesia, berdasarkan data Survey Kesehatan Indonesia oleh (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023) menjelaskan prevalensi diabetes mellitus nasional adalah sebesar 10,3%. Urutan prevalensi terbanyak di Indonesia secara berurutan yaitu, di Provinsi Papua Tengah dengan prevalensi diabetes 28,9%, di provinsi Kalimantan Tengah dengan prevalensi 21,4%, di Provinsi Maluku Utara dengan prevalensi 20,5%, dan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dengan prevalensi 20,0%. Persentase penderita DM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung dilaporkan setiap 5 tahun sekali dalam Riskesdas, seperti dalam data Riskesdas Nasional 2007, Bangka Belitung memiliki persentase diabetes sebesar 8,6%. Persentase ini lebih besar dibandingkan dengan persentase nasional yang hanya 1,1% (Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007), dalam Riskesdas 2013 Bangka Belitung memiliki persentase diabetes sebesar 2,1%,. Persentase ini juga lebih besar dibandingkan dengan persentase nasional yang hanya 1,5% (Kementrian Kesehatan, 2013b). Data terbaru Riskesdas tahun 2018 menyatakan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung menduduki peringkat keenam persentase DM tertinggi di Indonesia. terhitung sebanyak 12.567 penderita DM di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, berarti sekitar 1,83% penduduk menderita DM. persentase ini juga lebih tinggi dibanding dngan persentase nasional yang hanya 1,5% (Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI, 2018). Riskesdas (2018) menyebutkan Kabupaten Bangka merupakan Kabupaten dengan penderita DM terbanyak dibanding 6 kabupaten/ kota lainnya, yaitu sebanyak 2.848 penderita dengan prevalensi 1,95% (Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Kementerian Kesehatan RI, 2018). Di Kabupaten Bangka, Puskesmas Kenanga merupakan Puskesmas dengan angka penderita diabetes tertinggi di Kabupaten Bangka, yaitu sebanyak 773 penderita diabetes dengan prevalensi 1,2% orang yang menderita DM di Kabupaten Bangka berdomisili di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga (Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, 2023).

Secara antropologi, di Bangka Belitung memiliki beberapa makanan khas yang tinggi akan kandungan karbohidrat, diantara lain ada lakso, mi ikan, pantiau, ketan durian (wajit), kue tradisonal iyet-iyet, kue serabi, kue rangi, martabak manis, kue jongsong, kue pao, lempok durian, pempek, kerupuk ikan dll

(Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2008). Makanan-makanan yang kaya kandungan karbohidrat ini akan dapat mempengaruhi kepatuhan diet Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka. Telah diketahui bahwa rata-rata orang Indonesia mengkonsumsi sumber karbohidrat dalam waktu yang bersamaan dikarenakan faktor budaya yang menjelaskan bahwa orang Indonesia beranggapan belum makan apabila belum makan nasi (Ali , Khomsom, Faisal, Anwar, 2022). Fenomena antropologi ini tidak sesuai dengan salah satu anjuran tatalaksana diet DM tipe II yaitu tepat jumlah.

Prinsip pengendalian dan pencegahan DM dijelaskan oleh Kemenkes (2023) ada tiga hal yaitu perubahan perilaku yang terkait makanan sehat dan berimbang, aktivitas fisik, menghindari dari asap rokok dan alkohol, melakukan pemeriksaan kesehatan secara berkala, dan perbaikan tatalaksana penanganan penderita dengan memperkuat pelayanan kesehatan. Menurut (Fitriana et al, 2021) terapi diet DM dapat membantu mengontrol glukosa darah dan tekanan darah dalam tubuh. Prinsip pengaturan makan pada penderita DM yaitu 3J (tepat jumlah, tepat jenis, dan tepat jadwal). Tepat jumlah yaitu konsumsi makanan seimbang dengan jumlah yang sesuai dengan kebutuhan. Tepat jadwal makan yaitu frekuensi makan yang diatur dengan baik yaitu 6 kali dalam sehari dan makan dilakukan setiap 3 jam sekali baik antara waktu makan utama dan selingan. Tepat jenis yaitu rendah karbohidrat sederhana, memiliki indeks glikemik yang rendah dan kaya akan serat (Anggi and Rahayu, 2020) (Wirdiani and Movina, 2015). Prinsip 3J ini bertujuan agar jumlah kalori terus merata sepanjang hari, sehingga beban kerja organ-organ tubuh tidak berat, terutama organ pankreas (Santi and Septiani, 2021). Dijelaskan oleh (Purwandari, Wirjatmadi and Mahmudiono, 2022) berdasarkan data *The United Kingdom Prospective Diabetes Study* bahwa pengelolaan DM yang baik akan menurunkan komplikasi kronik sebesar 35%, menurunkan insiden kematian sebesar 21%, menurunkan risiko infark miokard 14%, menurunkan komplikasi mikrovaskuler 37% dan menurunkan risiko penyakit pembuluh darah perifer 43%. Oleh karena itu, apabila prinsip 3J ini tidak diikuti akan berdampak pada peningkatan risiko penyakit kronis lainnya seperti jantung koroner, stroke, penyakit pembuluh darah, retinopati, nefropati perifer, neuropati perifer, dan gangrene yang berujung pada amputasi kaki (Rif'at, N and Indriati, 2023).

Kepatuhan diet ternyata penting bagi penderita DM karena mempunyai fungsi mencegah komplikasi serius serta kronis (Bertalina and Purnama, 2016). Kepatuhan diet akan meningkatkan kualitas hidup penderita DM. Untuk mencapai kualitas hidup yang baik diperlukan kerja keras dan konsistensi yang tinggi. Namun, terdapat tantangan untuk patuh dalam menjalani diet, karena diet ketat ini dijalani mereka sehari-hari guna mencapai kadar glukosa darah yang normal (Purwandari and Susanti, 2017).

Beberapa faktor yang menjadi tantangan dalam kepatuhan diet, yaitu faktor pengetahuan, pengetahuan yang rendah tentang diet DM yang akan mempengaruhi pemilihan makanan dan perilaku diet (Han et al., 2020). Pengetahuan yang tidak baik pada pasien DM akan membuat penderita kurang waspada dalam mencegah komplikasi (Ernawati, Harini and Gumilas, 2020b). Pengetahuan yang baik akan membawa seseorang untuk menentukan sikap, berfikir dan berusaha untuk tidak terkena faktor risiko penyakit komplikasi atau dapat mengurangi keluhan penyakitnya (Eriyani and Yuliana, 2018). Sikap merupakan kecenderungan seseorang melakukan suatu Tindakan setelah mendapatkan stimulus (Donsu, 2017) dalam (Yanti, Jaya and Muhasidah, 2019).

Faktor pendidikan dijelaskan oleh (Rohani and Ardenny, 2019) yang menyatakan pendidikan yang lebih tinggi akan membuat peluang lebih besar penderita DM untuk patuh dalam menjalani diet karena pengetahuan dan keterampilan yang lebih baik dalam mencari informasi yang mana akan menjadi dasar keberhasilan suatu pengobatan. Orang dengan Pendidikan yang lebih tinggi akan lebih mudah memahami dan mematuhi perilaku diet dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah. Tingkat pendidikan yang tinggi ini akan memudahkan seseorang untuk menyerap informasi dan mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari, termasuk mematuhi pengelolaan diabetes mellitus berupa diet (Hestiana, 2017).

Faktor lama menderita dan faktor usia berkontribusi terhadap perawatan diri yang lebih baik dan teratur karena seseorang yang lebih lama menderita dan lebih tua akan memiliki pengalaman dan sudah belajar dari rasa sakit yang dialaminya, hal ini membuat kepatuhan diet nya akan meningkat seiring berjalannya waktu (Abraham, 2011). Usia yang lebih tua berkaitan dengan produktifitas dalam



pekerjaan lebih rendah, oleh karena itu usia yang lebih tua tidak memiliki prioritas lain dalam kehidupan sehari-hari mereka. Oleh karena itu, kepatuhan pengobatan pada orang yang lebih tua lebih berkomitmen dibandingkan usia dibawahnya (Hijriyati, Wulandari and Sutandi, 2023).

Faktor dukungan sosial berperan dalam mencegah stress, menyangga faktor stress yang dialami pasien dan meningkatkan kualitas hidup (Spencer-Bonilla et al., 2017), oleh karena itu sosial yang memberi dukungan akan mempengaruhi kepatuhan diet, karena dengan dukungan tersebut akan menimbulkan kepercayaan diri penderita untuk menghadapi dan mengelola penyakitnya dengan baik (Susanti, Meilina, 2013). Dukungan sosial ini dapat didapatkan dari keluarga. Menurut dukungan keluarga yang baik akan mempengaruhi seseorang dalam mematuhi diet dengan mengingatkan untuk menghindari makanan/minuman yang sebaiknya tidak dikonsumsi, mengingatkan untuk menerapkan diet DM, mengingatkan untuk cek kadar gula darah secara berkala, dan mengingatkan untuk berkonsultasi diet secara rutin dengan konsultan diet. Oleh karena itu, semakin besar keluarga memberikan dukungan, maka semakin tinggi tingkat kepatuhan penderita DM dalam menjalani diet (Bertalina and Purnama, 2016).

Faktor tingkat pendapatan, seseorang dengan pendapatan yang lebih tinggi akan lebih mudah untuk membeli bahan pangan atau makanan sesuai anjuran diet diabetes (Amelia, Nurchayati and Veni Elita, 2014). Tingkat pendapatan yang rendah akan mempengaruhi perilaku pemanfaatan pelayanan Kesehatan maupun usaha pencegahan seperti halnya memenuhi kebutuhan gizi sehari-hari sesuai dengan anjuran diet yang berlaku (Ridianti, 2010).

Faktor tingkat stress dalam menjalani diet. Stress pada pasien DM merupakan suatu ungkapan perasaan akibat ketidakmampuan dalam mengatasi masalah yang ia alami seperti stress ketika penderita DM menjalani terapi diet (Alisa et al., 2021). Stress dalam menjalani diet sering dialami oleh penderita DM karena emosional yang dialami penderita antara lain penyangkalan terhadap penyakitnya sehingga mereka tidak patuh ketika menerapkan pola hidup sesuai dengan tatalaksana DM, merasa frustrasi karena banyaknya pantangan dan merasa lelah menjalani terapi-terapi tersebut namun tidak ada perubahan kadar gula darah (Livana, Sari and Hermanto, 2018).

Faktor penerimaan diri adalah sikap positif seseorang yang bisa menerima kenyataan atau menerima kekurangan maupun kelebihan yang terdapat pada dirinya. Penting bagi penderita penyakit kronis seperti diabetes untuk mempunyai penerimaan diri yang tinggi karena dengan penerimaan diri inilah mereka akan bisa menyesuaikan diri dengan keterbatasan-keterbatasan akibat penyakit yang mereka miliki. Sebaliknya, penerimaan diri yang buruk akan menjadi faktor penghambat dalam melakukan kehidupan sehari-hari termasuk kepatuhan dalam menjalani diet (Fitriani and Muflihatin, 2020).

Oleh karena itu berdasarkan latar belakang tersebut perlu diteliti lebih lanjut apakah faktor-faktor tersebut signifikan memiliki hubungan terhadap kepatuhan diet pada penderita DM tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara usia dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka?
2. Apakah terdapat hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka?
3. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka?
4. Apakah terdapat hubungan antara lama menderita dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka?
5. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pendapatan dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka?
6. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka?

7. Apakah terdapat hubungan antara sikap dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka?
8. Apakah terdapat hubungan antara tingkat stress menjalani diet dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka?
9. Apakah terdapat hubungan antara penerimaan diri menjalani diet dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka?
10. Apakah terdapat hubungan antara dukungan keluarga menjalani diet dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka?
11. Apakah terdapat hubungan antara dukungan petugas kesehatan menjalani diet dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka?
12. Apa faktor yang berperan paling besar memiliki hubungan dengan kepatuhan diet penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Umum**

Untuk mengetahui Faktor-faktor yang mempengaruhi kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.

#### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- 1 Mengetahui hubungan antara usia dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.
- 2 Mengetahui hubungan antara jenis kelamin dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.
- 3 Mengetahui hubungan antara tingkat pendidikan dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.

- 4 Mengetahui hubungan antara lama menderita dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.
- 5 Mengetahui hubungan antara tingkat pendapatan dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.
- 6 Mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.
- 7 Mengetahui hubungan antara sikap dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.
- 8 Mengetahui hubungan antara tingkat stress menjalani diet dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.
- 9 Mengetahui hubungan antara penerimaan diri menjalani diet dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.
- 10 Mengetahui hubungan antara dukungan keluarga menjalani diet dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.
- 11 Mengetahui hubungan antara dukungan petugas kesehatan menjalani diet dengan kepatuhan diet penderita DM Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.
- 12 Mengetahui faktor yang memiliki hubungan paling besar dengan kepatuhan diet penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1. Bagi Peneliti**

Sebagai wadah untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan serta menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman bagi peneliti. Peneliti dapat mengetahui faktor-faktor yang

mempengaruhi kepatuhan diet pada penderita diabetes mellitus tipe II yang nantinya harapan peneliti dapat diaplikasikan di masyarakat.

#### **1.4.2. Bagi Institusi Fakultas Kesehatan Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan kepustakaan guna pengembangan ilmu kesehatan secara khusus mengenai diabetes mellitus tipe II.

#### **1.4.3. Bagi Instansi**

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam memberi pendidikan kesehatan pada pasien diabetes mellitus agar mereka bisa berhasil dalam pengelolaan diabetes mellitus tipe II.

#### **1.4.4. Bagi Penderita Diabetes Mellitus tipe II**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi mengenai pentingnya kepatuhan diet Diabetes Mellitus sehingga menghindari penderita DM dari faktor risiko penyakit degeneratif lain.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

#### **1.5.1. Lingkup Materi**

Lingkup materi penelitian ini yaitu membahas hal-hal yang berkaitan dengan kepatuhan diet penderita diabetes mellitus tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka. Penelitian ini akan mengetahui hubungan usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, lama menderita, tingkat pendapatan, tingkat pengetahuan, sikap, dukungan keluarga, dukungan petugas kesehatan, tingkat stress menjalani diet dan penerimaan diri dengan kepatuhan diet. Pengambilan data dilakukan dengan pengisian kuisisioner dan wawancara.

#### **1.5.2. Lingkup Tempat**

Penelitian ini dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Kenanga Kabupaten Bangka

#### **1.5.3. Lingkup Waktu**

Penelitian ini telah dilakukan pada 7 November 2024 sampai dengan 17 Januari 2025.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abraham, M., 2011. *Self-care in type 2 diabetes: A systematic literature review on factors contributing to self-care among type 2 diabetes mellitus patients.* [online] Available at: <<http://lnu.diva-portal.org/smash/get/diva2:504528/FULLTEXT01.pdf>>.
- Adame, B.J., 2020. Connecting Attitudes and Motivating Behavior: Vested Interest Theory. *The Handbook of Applied Communication Research: Volume 1: Volume 2*, 1–2(1982), pp.47–62. <https://doi.org/10.1002/9781119399926.ch3>.
- Adhila, F., 2020. *Penilaian Konsumsi Pangan*. Jawa Timur: Kun Fayakun.
- Ahola, A.J., Forsblom, C., Harjutsalo, V. and Groop, P.H., 2020. Perceived Stress and Adherence to the Dietary Recommendations and Blood Glucose Levels in Type 1 Diabetes. *Journal of Diabetes Research*, pp.1–8. <https://doi.org/10.1155/2020/3548520>.
- Ali , Khomsom, Faisal, Anwar, D., 2022. *Pangan dan gizi dalam konteks sosio-budaya*. 1st ed. Bogor: IPB Press.
- Alisa, F., Despitasi, L., Amelia, W., Wahyuni, O., A, A.G.P.K.C. and Valentino, P., 2021. Hubungan Stress Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Masa Pandemic Covid-19 Di Puskesmas Andalas Padang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(3), p.152. <https://doi.org/10.30651/jkm.v6i3.9692>.
- Amelia, M., Nurchayati, S. and Veni Elita, 2014. Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keluarga Untuk Memberikan Dukungan Kepada Klien Diabetes Mellitus Dalam Menjalani Diet. *Jom Psik*, 1(2), p.8.
- American Diabetes Association, 2010. Diagnosis and classification of diabetes mellitus. *Diabetes Care*, 33(SUPPL. 1). <https://doi.org/10.2337/dc10-S062>.
- American Diabetes Association, 2019a. Standards of medical care in diabetes-2009. *CLINICAL DIABETES JOURNALS.ORG*, 37(1), p.24. [https://doi.org/10.1142/9789814304443\\_0001](https://doi.org/10.1142/9789814304443_0001).
- American Diabetes Association, 2019b. *STNDARDS OF MEDICAL CARE IN DIABETES-2019*.
- Anggi, S. and Rahayu, S., 2020. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II. *Jurnal Ilmiah Keperawatan Stikes Hang Tuah Surabaya*, 15(1), pp.124–138. <https://doi.org/10.30643/jiksht.v15i1.71>.
- Anindita, M.W., Diani, N. and Hafifah, I., 2019. Hubungan Efikasi Diri Dengan Kepatuhan Melakukan Latihan Fisik Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Nusantara Medical Science Journal*, 4(1), p.19. <https://doi.org/10.20956/nmsj.v4i1.5956>.
- Anversa, R.G., Muthmainah, M., Sketriene, D., Gogos, A., Sumithran, P. and

- Brown, R.M., 2021. A review of sex differences in the mechanisms and drivers of overeating. *Frontiers in Neuroendocrinology*, [online] 63(May), p.100941. <https://doi.org/10.1016/j.yfrne.2021.100941>.
- Arlinghaus, K.R. and Johnston, C.A., 2018. Advocating for Behavior Change With Education. *American Journal of Lifestyle Medicine*, 12(2), pp.113–116. <https://doi.org/10.1177/1559827617745479>.
- AsDI, 2019. *Penuntun Diet dan Terapi Diet*. 4th ed. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Astuti, A.A., Samidah, I. and Rustandi, H., 2024. Hubungan Karakteristik Demografi Dan Lama Menderita Sakit Dengan Kepatuhan Pasien Dm Type Ii Mengontrol Kadar Gula Darah Di RSUD Rupit Kabupaten Muratara Tahun 2023. *Student Scientific Journal*, 2(1), p.54.
- Atika, A.N. and Rasyid, H., 2018. Dampak Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Keterampilan Sosial Anak. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 7(2), pp.111–120. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v7i2.1601>.
- Ayu, D.U.S. and Lestari, M.D., 2018. Peran Dukungan Sosial Dan Penerimaan Diri Pada Status Diabetes Melitus Tipe II Terhadap Kepatuhan Menjalani Diet Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe II Berusia Dewasa Madya Di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya Kota Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 000, pp.187–200.
- Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023. *Survei Kesehatan Indonesia (SKI). Kementerian Kesehatan RI*.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan RI, 2018. *Laporan Riskesdas 2018 Nasional.pdf. Lembaga Penerbit Balitbangkes*.
- Badedi, M., Solan, Y., Darraj, H., Sabai, A., Mahfouz, M., Alamodi, S. and Alsabaani, A., 2016. Factors Associated with Long-Term Control of Type 2 Diabetes Mellitus. *Journal of Diabetes Research*, pp.1–8. <https://doi.org/10.1155/2016/2109542>.
- Badriah, S. and Sahar, J., 2018. Family support in caring for older people with diabetes mellitus: a phenomenology study. *Enfermeria Clinica*, [online] 28(1A), pp.245–249. [https://doi.org/10.1016/S1130-8621\(18\)30077-9](https://doi.org/10.1016/S1130-8621(18)30077-9).
- Beanlands, H., Horsburgh, M. E., Fox, S., Howe, A., Locking-Cusolito, H., Pare, K., & Thrasher, C., 2005. Caregiving by family and friends of adults receiving dialysis. *Nephrology nursing journal : journal of the American Nephrology Nurses' Association*, [online] 32(6), pp.621–631. Available at: <<https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/16425810/>>.
- Berkowitz, S.A., Meigs, J.B. and Wexler, D.J., 2013. Age at type 2 diabetes onset and glycaemic control: results from the National Health and Nutrition Examination Survey (NHANES) 2005–2010. *Diabetologia*, 56(12), pp.1–14. <https://doi.org/10.1007/s00125-013-3036-4>.Age.
- Bertalina and Purnama, 2016. Hubungan Lama Sakit, Pengetahuan, Motivasi

- Pasien Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan*, 7(2), pp.329–340.
- Black, S., Maitland, C., Hilbers, J. and Orinuela, K., 2017. Diabetes literacy and informal social support: a qualitative study of patients at a diabetes centre. *Journal of Clinical Nursing*, 26(1–2), pp.248–257. <https://doi.org/10.1111/jocn.13383>.
- Butt, M.D., Ong, S.C., Wahab, M.U., Rasool, M.F., Saleem, F., Hashmi, A., Sajjad, A., Chaudhry, F.A. and Babar, Z.U.D., 2022. Cost of Illness Analysis of Type 2 Diabetes Mellitus: The Findings from a Lower-Middle Income Country. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(19). <https://doi.org/10.3390/ijerph191912611>.
- Cha, E.S., Choi, Y., Bancks, M., Faulkner, M.S., Dunbar, S.B., Umpierrez, G.E., Reis, J., Carnethon, M.R., Shikany, J.M., Yan, F. and Jacobs, D.R., 2024. Longitudinal changes in diet quality and food intake before and after diabetes awareness in American adults: the Coronary Artery Risk Development in Young Adults (CARDIA) study. *BMJ Open Diabetes Research and Care*, 12(2), pp.4–6. <https://doi.org/10.1136/bmjdr-2023-003800>.
- Chairani, H., Anggraini, R.B. and Mardiana, N., 2024. Faktor-faktr yang berhubungan dengan kepatuhan diet pada pasien diabetes mellitus tipe II. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 7(1), p.229.
- Conklin, A.I., Monsivais, P., Khaw, K.T., Wareham, N.J. and Forouhi, N.G., 2016. Dietary Diversity, Diet Cost, and Incidence of Type 2 Diabetes in the United Kingdom: A Prospective Cohort Study. *PLoS Medicine*, 13(7), pp.1–16. <https://doi.org/10.1371/journal.pmed.1002085>.
- Deakin, T., 2016. Diet, education and behaviour in type 2 diabetes. In: *Advanced Nutrition and Dietetics in Diabetes*, first. John Wiley & Sons, Ltd. pp.129–137. <https://doi.org/10.1002/9781119121725.ch16>.
- Defronzo, R.A., 2018. Pathogenesis of Type 2 Diabetes Mellitus. In: *Endocrinology (Switzerland)*. pp.1–18. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-27317-4\\_8-1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-27317-4_8-1).
- Departemen Kebudayaan dan Pariwisata, 2008. *Makanan Tradisional Masyarakat Bangka Belitung (DEPARTEMEN KEBUDAYAAN DAN PARIWISATA BALAI PELESTARIAN SEJARAH DAN NILAI TRADISIONAL TANJUNGPINANG 2008)*. Tanjungpinang: Departemen Budaya dan Pariwisata.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2007. *Riset Kesehatan Dasar 2007*. [online] *Laporan Nasional 2007*. Available at: <<http://kesga.kemkes.go.id/images/pedoman/Riskesda2007Nasional.pdf>>.
- Diana, N., 2023. *Hubungan Antara Self Acceptance dan Keyakinan Dengan Kepatuhan Menjalani Terapi Insulin Pada Pasien DM Tipe 2*. [online] *Stikes Ngudia Husada Madura Bangkalan*, Available at: <<http://repository.stikesnhm.ac.id/eprint/1390/>>.
- Dimova, E.D., Swanson, V. and Evans, J.M.M., 2021. Gender and diet management



- in type 2 diabetes. *Chronic Illness*, 17(4), pp.362–376. <https://doi.org/10.1177/1742395319873375>.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka, 2023. *Profil Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Bangka Tahun 2021*.
- Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Bangka Belitung Kementerian Kesehatan RI, 2018. *Laporan Riskeddas Provinsi Bangka Belitung*. Lembaga Penerbit Badan Litbang Kesehatan.
- Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan, n.d. *Apakah Kita Perlu Diet?*
- Dwibarto, R. and Anggoro, S., 2022. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Penderita Diabetes Mellitus dalam Melaksanakan Diet dan Terapi Olahraga Diabetes Mellitus. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat : Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat*, 14(3), p.107. <https://doi.org/10.52022/jikm.v14i3.77>.
- Ekeagwu, O., 2017. Why Nutritional Knowledge May Not Influence Dietary Behaviour. *European Journal of Nutrition & Food Safety*, 7(2), pp.102–109. <https://doi.org/10.9734/ejnfs/2017/34745>.
- Eriyani, T. and Yuliana, Y., 2018. Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tentang Diet Dm Di Poli Dalam Rsup Dr. Hasan Sadikin Bandung. *The Journal of Holistic Healthcare*, 12(1), pp.50–54.
- Ernawati, D., Harini, I. and Gumilas, N., 2020a. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas. *Journal of Bionursing*, [online] 2(1), pp.63–67. Available at: <<https://sinelitabmas.unsoed.ac.id/google-doc/3010228.pdf>>.
- Ernawati, D.A., Harini, I.M. and Gumilas, N.S.A., 2020b. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Kepatuhan Diet pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Kecamatan Sumbang Banyumas. *Journal of Bionursing*, 2(1), p.66. <https://doi.org/10.20884/1.bion.2020.2.1.40>.
- Ertas Capan, G. and Uzuncarsili, U., 2022. A Study on Developing the Organizational Obedience Scale Based on Exploratory and Confirmatory Factors Analysis. *International Journal on Social and Education Sciences*, 4(1), p.52. <https://doi.org/10.46328/ijonses.303>.
- Fadila, S., 2023. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Kelurahan Andalas Tahun 2023*. Politeknik Kesehatan Kemenkes Padang.
- Fauzia, Y., Sari, E. and Artini, B., 2015. Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus Di Wilayah Puskesmas Pakis Surabaya. *Jurnal Keperawatan*, 4(2). <https://doi.org/10.47560/kep.v4i2.147>.
- Fauzy, A., 2019. *Metode Sampling*. [online] Universitas Terbuka, Tangerang Selatan: Universitas Terbuka. Available at: <<http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com>>.

- Febriyanti and Yusri, V., 2021. FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEPATUHAN PASIEN DIABETES MELITUS DALAM DIET SELAMA MASA PANDEMI COVID 19. *Jurnal Menara Medika*, [online] 3(2), p.117. Available at: <<https://jurnal.umsb.ac.id/index.php/menaramedika/index>>.
- Fitriana, Z., Salviana and Asvista, E., 2021. Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Menjalankan Diet Pada Lansia Penderita Diabetes Mellitus Tipe Dua. *Jurnal Keperawatan Siilampari*, 4(2), pp.351–358.
- Fitriani, M. and Muflihatin, S.K., 2020. Hubungan Penerimaan Diri dengan Manajemen Diri pada Penderita Diabetes Melitus Tipe II di Wilayah Kerja Puskesmas Palaran Kota Samarinda. *Borneo Studies and Research*, 2(1), p.147.
- Flynn, C. and Dhatariya, K., 2020. Nutrition in older adults living with diabetes. *Practical Diabetes*, 37(4), pp.138–142. <https://doi.org/10.1002/pdi.2287>.
- Gal, A.M., Arhire, L.I., Gherasim, A., Graur, M., Nita, O., Dumitrascu, O., Soimaru, R.M., Popa, A.D. and Mihalache, L., 2024. Association between Diet Quality and Eating Behavior in Type 2 Diabetes Adults: A Cross-Sectional Study. *Nutrients*, 16(13). <https://doi.org/10.3390/nu16132047>.
- Galicia-garcia, U., Benito-vicente, A., Jebari, S. and Larrea-sebal, A., 2020. Pathophysiology of Type 2 Diabetes Mellitus. *International Journal of Molecular Sciences*, 21(6275), pp.2–4.
- Gamayanti, W., 2016. Gambaran Penerimaan Diri (Self-Acceptance) pada Orang yang Mengalami Skizofrenia. *Psychopathic : Jurnal Ilmiah Psikologi*, 3(1), p.140. <https://doi.org/10.15575/psy.v3i1.1100>.
- Halawa, A., Gea, N.H. and Bestheida, M., 2023. Analisis Faktor yang Berhubungan dengan Ketidapatuhan Diet pada Pasien DM Tipe 2 di Rumah Sakit Umum Royal Prima Medan. *MAHESA : Malahayati Health Student Journal*, 3(5), pp.1328–1338. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i5.10333>.
- Han, C.Y., Chan, C.G.B., Lim, S.L., Zheng, X., Woon, Z.W., Chan, Y.T., Bhaskaran, K., Tan, K.F., Mangaikarasu, K. and Chong, M.F.F., 2020. Diabetes-related nutrition knowledge and dietary adherence in patients with Type 2 diabetes mellitus: A mixed-methods exploratory study. *Proceedings of Singapore Healthcare*, 29(2), p.88. <https://doi.org/10.1177/2010105820901742>.
- Hariyono, H., Fatoni, I., Malatuzzulfa, N.I., Roni, F., Kristyaningrum, D.Y., Prameswari, V.E., Wahyuningrum, T., Yulianti, I., Ardhiyanti, L.P., Indrawati, U. and Firdaus, R.A.O., 2022. Effect of Family Support on Diet Compliance in Type 2 Diabetes Mellitus Patients Based on Human Caring Theory. *Res Militaris*, 12(2), pp.312–320.
- Hartono, D., 2013. *Fenomena Psikologi. Badan PPSDM Kesehatan*.
- Hartono and Ediyono, S., 2024. HUBUNGAN TINGKAT PENDIDIKAN, LAMA MENDERITA SAKIT DENGAN TINGKAT PENGETAHUAN 5 PILAR PENATALAKSANAAN DIABETES MELLITUS DI WILAYAH KERJA

PUSKESMAS SUNGAI DURIAN KABUPATEN KBU RAYA KALIMANTAN BARAT. *Journal of TSCSIKep*, 9(1), pp.49–58.

- Hermans, M.P., Brotons, C., Elisaf, M., Michel, G., Muls, E. and Nobels, F., 2013. Optimal type 2 diabetes mellitus management: The randomised controlled OPTIMISE benchmarking study: Baseline results from six European countries. *European Journal of Preventive Cardiology*, 20(6), pp.1095–1105. <https://doi.org/10.1177/2047487312449414>.
- Hessler, D.M., Fisher, L., Mullan, J.T., Glasgow, R.E. and Masharani, U., 2012. Management in Adults With Type 2 Diabetes. *National Institute of Health*, 85(2), pp.154–159. <https://doi.org/10.1016/j.pec.2010.10.030>.Patient.
- Hestiana, D.W., 2017. Faktor-faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Dalam Pengelolaan Diet Pada Pasien Rawat Jalan Diabetes Mellitus Tipe 2 di KOta Semarang. *Jurnal of Health Education*, 2(2), p.141.
- Hijriyati, Y., Wulandari, N.A. and Sutandi, A., 2023. Analisis Deskriptif: Usia Dan Tingkat Kepatuhan Minum Obat Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Binawan Student Journal (BSJ)*, [online] 5(2), p.4. Available at: <<https://journal.binawan.ac.id/index.php/bsj/article/view/843>>.
- Horikawa, C., Hatta, M., Morikawa, S.Y., Takeda, Y., Takeuchi, M., Fujihara, K., Kato, N., Yokoyama, H., Kurihara, Y., Iwasaki, K., Tanaka, S., Maegawa, H. and Sone, H., 2020. Family support for medical nutritional therapy and dietary intake among japanese with type 2 diabetes (Jddm 56). *Nutrients*, 12, pp.1–15. <https://doi.org/10.3390/nu12092649>.
- Hosmer, D.W. and Lemeshow, S., 2000. *Applied Logistic Regression Second Edition*. 2nd ed. Canada: John Wiley & Sons, Inc.
- Hu, X., Zhang, Y., Lin, S., Guo, X., Yang, D., Cai, M. and Gao, L., 2021. Dietary knowledge, attitude and practice (Kap) among the family members of patients with type 2 diabetes mellitus (t2dm) and its influence on the kap of t2dm patients. *Diabetes, Metabolic Syndrome and Obesity*, 14, pp.205–213. <https://doi.org/10.2147/DMSO.S290639>.
- Ilmah, F. and Rochmah, T.N., 2015. Kepatuhan Pasien Rawat Inap Diet Diabetes Mellitus Berdasarkan Teori Kepatuhan Niven. *Jurnal Administrasi Kesehatan Indonesia*, 3(1), pp.60–69. <https://doi.org/10.20473/jaki.v3i1.2015.60-69>.
- Inonu, V.F., Wulan, D. and Rodiani, 2018. Hubungan Penerimaan Diri Dengan Self-Management Diabetes Mellitus Pada Peserta Prolanis di Puskesmas Kedaton Bandarlampung. *Keperawatan*, pp.90–94.
- Inonu, V.P., 2019. *HUBUNGAN PENERIMAAN DIRI DENGAN SELF-MANAGEMENT DIABETES MELLITUS PADA PESERTA PROLANIS DI PUSKESMAS KEDATON BANDARLAMPUNG*. [online] Universitas Lampung. Available at: <<https://digilib.unila.ac.id/59565/>>.
- International Diabetes Federation, 2021. *IDF Diabetes Atlas 10th edition*. 10th ed. *Diabetes Research and Clinical Practice*. Internasional Diabetes Federation.

<https://doi.org/10.1016/j.diabres.2013.10.013>.

- Isnaeni, F.N., Risti, K.N., Mayawati, H. and Arsy, M.K., 2018. Tingkat Pendidikan, Pengetahuan Gizi Dan Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus (Dm) Rawat Jalan Di Rsud Karanganyar. *MPPKI (Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia): The Indonesian Journal of Health Promotion*, 1(2), pp.40–45. <https://doi.org/10.31934/mppki.v1i2.116>.
- Jadawala, H.D., Pawar, A.B., Patel, P.B., Patel, K.G., Patel, S.B. and Bansal, R.K., 2017. Factors Associated With Non Adherence to Diet and Physical Activity among Diabetes Patients : A Cross Sectional Study. *National Journal of Community Medicine*, 8(2), pp.68–73.
- Kasumayanti, E. and Rahayu, B., 2019. Hubungan Motivasi Diri dan Dukungan Tenaga Kesehatan Dengan Kepatuhan Diet Penderita DM Tipe 2 di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Bangkinang Kota Tahun 2019. *Jurnal Ners*, 3(23), pp.39–48.
- Kemkes RI, n.d. *Diabetes Melitus Tipe 2. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung*, <https://doi.org/10.2337/dc12-0698>.
- Kementrian Kesehatan, 2013a. *Pencegahan Diabetes Melitus - Direktorat P2PTM. Pencegahan Diabetes Melitus*. Available at: <<https://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-diabetes-melitus-dan-gangguan-metabolik/pencegahan-diabetes-melitus%0Ahttp://p2ptm.kemkes.go.id/kegiatan-p2ptm/subdit-penyakit-diabetes-melitus-dan-gangguan-metabolik/pencegahan-diabetes-melitus>>.
- Kementrian Kesehatan, 2013b. *Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) 2013*. [online] *Laporan Nasional 2013*. Available at: <[http://www.dof.gov.my/en/c/document\\_library/get\\_file?uuid=e25cce1e-4767-4acd-afdf-67cb926cf3c5&groupId=558715](http://www.dof.gov.my/en/c/document_library/get_file?uuid=e25cce1e-4767-4acd-afdf-67cb926cf3c5&groupId=558715)>.
- Khasanah, A.H., 2021. *Hubungan Pengetahuan dan Sikap Dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Mellitus Type II di Puskesmas Pekan Heran Kabupaten Indragiri Hulu. SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN AL INSYIRAH*.
- Kosasih, K.T., Bahri, T.S. and Ahyana, 2023. Hubungan Tingkat Stres Dengan Kepatuhan Pengobatan Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Pada Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kerja Puskesmas Baitussalam. *JIM FKep*, VII(4), pp.115–120.
- Kristin J. August, K.S.R. etc, 2011. Are Spouses of Chronically Ill Partners Burdened by Exerting Health-Related Social Control? *Health Psychol*, [online] 16(7), pp.1109–1119. <https://doi.org/10.1177/1359105311401670>.Are.
- Kurniati, M.F. and Alfaqih, M.R., 2022. Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Kepatuhan Kontrol Gula Darah Puasa Pasien Diabetes Melitus Di Puskesmas Ngraho. *Jurnal Ilmu Kesehatan MAKIA*, 12(1), pp.52–59.
- Kusnanto, K., Sundari, P.M., Asmoro, C.P. and Arifin, H., 2019. Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Diabetes Self-Management Dengan Tingkat Stres Pasien

- Diabetes Melitus Yang Menjalani Diet. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 22(1), pp.31–42. <https://doi.org/10.7454/jki.v22i1.780>.
- Lasut, E.E., Lengkong, V.P.K. and Ogi, I.W.J., 2017. Analisis Perbedaan Kinerja.... *Jurnal EMBA*, [online] 5(2), pp.2771–2780. Available at: <<https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/17155>>.
- Leslie, R.D., Palmer, J., Schloot, N.C. and Lernmark, A., 2016. Diabetes at the crossroads: relevance of disease classification to pathophysiology and treatment. *Diabetologia*, 59(1), pp.13–20. <https://doi.org/10.1007/s00125-015-3789-z>.
- Lestari, Zulkarnain and Sijid, S.A., 2021. Diabetes Melitus: Review Etiologi, Patofisiologi, Gejala, Penyebab, Cara Pemeriksaan, Cara Pengobatan dan Cara Pencegahan. *UIN Alauddin Makassar*, [online] 2(4), pp.237–241. Available at: <<http://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/psb>>.
- Livana, Sari, P. and Hermanto, 2018. Gambaran Tingkat Stress Pasien Diabetes Mellitus. *Jurnal Perawat Indonesia*, 2(1), p.58.
- Maudrie, T.L., Aulandez, K.M.W., O’Keefe, V.M., Whitfield, F.R., Walls, M.L. and Hautala, D.S., 2022. Food Stress and Diabetes-Related Psychosocial Outcomes in American Indian Communities: A Mixed Methods Approach. *Journal of Nutrition Education and Behavior*, 54(12), pp.1051–1065. <https://doi.org/10.1016/j.jneb.2022.06.004>.
- Moghimi, S., Payandeh, A., Ranjbaran, S. and Seraji, M., 2023. Effects of Educational Interventions on Dietary Adherence among Type 2 Diabetics in Zahedan: Using the Health Action Process Approach. *Ethiopian journal of health sciences*, 33(4), pp.571–580. <https://doi.org/10.4314/ejhs.v33i4.3>.
- Muhammad, A., D’Souza, A., Meade, B., Micha, R. and Mozaffarian, D., 2017. How income and food prices influence global dietary intakes by age and sex: Evidence from 164 countries. *BMJ Global Health*, 2(3), pp.1–11. <https://doi.org/10.1136/bmjgh-2016-000184>.
- Najmah, 2016. *Epidemiologi Untuk Mahasiswa Kesehatan Masyarakat*. 2nd ed. [online] *Rajawali Pers*. Depok: Rajawali Pers. Available at: <<https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>>.
- Nasution, F.S.U., Hakim, L. and ETTY, C.R., 2023. Determinan Kepatuhan Menjalankan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 di Puskesmas Laut Tador Kabupaten Batubara Tahun 2022. *Jurnal Ners*, 7(2), pp.1386–1397. <https://doi.org/10.31004/jn.v7i2.17045>.
- Nishi, T., Babazono, A. and Maeda, T., 2019. Association between income levels and irregular physician visits after a health checkup, and its consequent effect on glycemic control among employees: A retrospective propensity score-matched cohort study. *Journal of Diabetes Investigation*, 10(5), pp.1372–

1381. <https://doi.org/10.1111/jdi.13025>.

Notoadmojo, S., 2018. *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.

Novita Agustina, Ns, M.Kep, S.K.A., 2022. *Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan. Kementerian Kesehatan RI*, Available at: <[https://yankes.kemkes.go.id/view\\_artikel/1222/gula-si-manis-yang-menyebabkan-ketergantungan](https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/1222/gula-si-manis-yang-menyebabkan-ketergantungan)>.

Nyberg, S.T., Fransson, E.I., Heikkilä, K., Ahola, K., Alfredsson, L., Bjorner, J.B., Borritz, M., Burr, H., Dragano, N., Goldberg, M., Hamer, M., Jokela, M., Knutsson, A., Koskenvuo, M., Koskinen, A., Kouvonen, A., Leineweber, C., Madsen, I.E.H., Hanson, L.L.M., Marmot, M.G., Nielsen, M.L., Nordin, M., Oksanen, T., Pejtersen, J.H., Pentti, J., Rugulies, R., Salo, P., Siegrist, J., Steptoe, A., Suominen, S., Theorell, T., Väänänen, A., Vahtera, J., Virtanen, M., Westerholm, P.J.M., Westerlund, H., Zins, M., Batty, G.D., Brunner, E.J., Ferrie, J.E., Singh-Manoux, A. and Kivimäki, M., 2014. Job strain as a risk factor for type 2 diabetes: A pooled analysis of 124,808 men and women. *Diabetes Care*, 37(8), pp.2268–2275. <https://doi.org/10.2337/dc13-2936>.

Ojo, O., Ojo, O.O., Adebowale, F. and Wang, X.H., 2018. The effect of dietary glycaemic index on glycaemia in patients with type 2 diabetes: A systematic review and meta-analysis of randomized controlled trials. *Nutrients*, 10(3). <https://doi.org/10.3390/nu10030373>.

Orozco-Beltrán, D., Gil-Guillen, V.F., Quirce, F., Navarro-Perez, J., Pineda, M., Gomez-De-La-Cámara, A., Pita, S., Diez-Espino, J., Mateos, J., Merino, J. and Serrano-Rios, M., 2007. Control of diabetes and cardiovascular risk factors in patients with type 2 diabetes in primary care. The gap between guidelines and reality in Spain. *International Journal of Clinical Practice*, 61(6), pp.909–915. <https://doi.org/10.1111/j.1742-1241.2007.01367.x>.

Padmi, N.N., Gustaman, R.A. and Maywati, S., 2022. Analisis Perilaku Pola Makan Penderita Diabetes Mellitus Tipe II di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Kawali Tahun 2021 (Implementasi teori Health Believe Model). *Jurnal Kesehatan Komunitas Indonesia*, 18(2), pp.476–483. <https://doi.org/10.37058/jkki.v18i2.5612>.

Panjaita, R., Hendrik and Darwis, 2016. ANALISIS PRODUKSI DAN DISTRIBUSI USAHA PENGOLAHAN IKAN ASIN GULAMAH (PSEUDOCIENNA AMOVENSIS) DI KELURAHAN BELAWAN BAHARI KECAMATAN MEDAN BELAWAN KOTA MEDAN PROVINSI SUMATERA UTARA. *Universitas Riau*, [online] pp.1–10. Available at: <<http://www.tjyybjb.ac.cn/CN/article/downloadArticleFile.do?attachType=PDF&id=9987>>.

Pesantes, M.A., Del Valle, A., Diez-Canseco, F., Bernabé-Ortiz, A., Portocarrero, J., Trujillo, A., Cornejo, P., Manrique, K. and Miranda, J.J., 2018. Family Support and Diabetes: Patient's Experiences From a Public Hospital in Peru. *Qualitative Health Research*, 28(12), pp.1871–1882. <https://doi.org/10.1177/1049732318784906>.

- Petroni, M.L., Barbanti, F.A., Bonadonna, R., Bruno, G., Caletti, M.T., Croci, M., D'Eusebio, C., Dei Cas, A., Invitti, C., Merlo, F., Molteni, A., Pontiroli, A., Trento, M., Veronelli, A., Vigili de Kreutzenberg, S. and Marchesini, G., 2019. Dysfunctional eating in type 2 diabetes mellitus: A multicenter Italian study of socio-demographic and clinical associations. *Nutrition, Metabolism and Cardiovascular Diseases*, [online] 29(9), pp.983–990. <https://doi.org/10.1016/j.numecd.2019.06.006>.
- Pridani, N.L.P.D., Primatanti, P.A. and Dewi, S.R., 2024. Hubungan Tingkat Stres dengan Kadar Glukosa Darah Puasa pada Pasien DM Tipe 2 di RSUD Sanjiwani Gianyar. *Aesculapius Medical Jorunal*, 4(2), pp.234–238.
- Purwandari, C.A.A., Wirjatmadi, B. and Mahmudiono, T., 2022. Faktor Risiko Terjadinya Komplikasi Kronis Diabetes Melitus Tipe 2 pada Pra Lansia. *Amerta Nutrition*, 6(3), p.263. <https://doi.org/10.20473/amnt.v6i3.2022.262-271>.
- Purwandari, H. and Susanti, S.N., 2017. Hubungan Kepatuhan Diet Dengan Kualitas Hidup Pada Penderita Dm Di Poli Penyakit Dalam Rsud Kertosono. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 6(2), p.20. <https://doi.org/10.30994/sjik.v6i2.3>.
- Purwanti, A.T., Ratnawati, L.Y. and Rohmawati, N., 2024. Relationship Long-Suffering and Diabetes Distress With Dietary Adherence Among Diabetes Mellitus Patients: a Cross-Sectional Study. *Journal of Public Health Research and Community Health Development*, 7(2), pp.109–120. <https://doi.org/10.20473/jphrecode.v7i2.36975>.
- Rahman, A., Munandar, S.A., Fitriani, A., Karlina, Y. and Yumriani, 2022. Pengertian Pendidikan, Ilmu Pendidikan dan Unsur-Unsur Pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa: Kajian Pendidikan Islam*, 2(1), pp.1–8.
- Ramadhan, A., Rahim, M.S.R., Kom, S., Kom, M. and Utami, N.N., 2023. *Teori Pendapatan (Studi Kasus: Pendapatan Petani Desa Medan Krio)*. [online] *Tahta Media*, Available at: <<https://tahtamedia.co.id/index.php/issj/article/view/144>>.
- Ramakrishna, S.P., 2015. *Enterprise Compliance Risk Management*. *Enterprise Compliance Risk Management*. Singapore: Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781118638316>.
- Ratnasari, P.I., 2017. Pengetahuan Pemustaka UPT Perpustakaan Universitas Diponegoro Tentang Undang-Undang Hak Cipta. *Fakultas Ilmu Budaya*, [online] 1, pp.1–8. Available at: <<https://media.neliti.com/media/publications/137572-ID-pengetahuan-pemustaka-upt-perpustakaan-u.pdf>>.
- Reyes, J., Tripp-Reimer, T., Parker, E., Muller, B. and Laroche, H., 2017. Factors Influencing Diabetes Self-Management Among Medically Underserved Patients With Type II Diabetes. *Global Qualitative Nursing Research*, 4, pp.1–13. <https://doi.org/10.1177/2333393617713097>.

- Reza, W.P., 2017. Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pengalaman Kerja dan Penempatan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Riau Kepri Cabang Teluk Kuantan. *JOM Fekon*, 4(1), p.428.
- Ridianti, D., 2010. *Gambaran Faktor-Faktor Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Pajangan Bantul Yogyakarta. Program Studi Ilmu Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta*.
- Rif'at, I.D., N, Y.H. and Indriati, G., 2023. Gambaran Komplikasi Diabetes Melitus Pada Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Keperawatan Profesional (JKP)*, 11(1), p.7.
- Rijal, S.S., Paudel, D., Bhandari, B., KC, T., Mainali, U., Chapagain, P. and Basnet, S., 2022. Compliance on Diet and Exercise among Diabetic Patient in Referral Hospital of Morang District. *Journal of Advanced Academic Research*, 9(1), pp.57–70. <https://doi.org/10.3126/jaar.v9i1.44052>.
- Risti, K.N. and Isnaeni, F.N., 2017. Hubungan Motivasi Diri dan Pengetahuan Gizi terhadap Kepatuhan Diet DM pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe II Rawat Jalan di RSUD Karanganyar. *Jurnal Kesehatan*, 10(2), p.94. <https://doi.org/10.23917/jurkes.v10i2.5538>.
- Rizky, D.O., Padminari, I.A.E. and Ariati, N.N., 2023. Analisis Biaya Makan Dan Biaya Sisa Makanan Pada Pasien Di Rumah Sakit ( Literatur Review ). *Jurnal Ilmu Gizi: Journal of Nutrition Science*, 12(1), pp.39–51. <https://doi.org/10.33992/jig.v12i1.1587>.
- Rofiqoh, S.L. and Damayati, R.P., 2024. Hubungan Kepatuhan Diet , Konsumsi Magnesium , dan Tingkat Stres dengan Kadar GDP pada Penderita DM Tipe 2. 26(2), pp.97–106. <https://doi.org/10.29238/jnutri.v26i2.389>.
- Rohani, R. and Ardenny, A., 2019. Analisis Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus. *Jurnal Proteksi Kesehatan*, 7(2), p.63. <https://doi.org/10.36929/jpk.v7i2.132>.
- Russell, C., Whelan, J. and Love, P., 2022. Assessing the Cost of Healthy and Unhealthy Diets: A Systematic Review of Methods. *Current Nutrition Reports*, [online] 11(4), pp.600–617. <https://doi.org/10.1007/s13668-022-00428-x>.
- Sahir, S.H., 2022. *Metodologi Penelitian*. Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia.
- Saleh, A.A., 2018. *Pengantar Psikologi*. [online] *Revista Brasileira de Linguística Aplicada*, Makassar: Aksara Timur. Available at: <<https://revistas.ufrj.br/index.php/rce/article/download/1659/1508%0Ahttp://hipatiapress.com/hpjournals/index.php/qre/article/view/1348%5Cnhttp://www.tandfonline.com/doi/abs/10.1080/09500799708666915%5Cnhttps://mckinseysociety.com/downloads/reports/Educa>>.
- Sami, W., Alabdulwahhab, K.M., Ab Hamid, M.R., Alasbali, T.A., Al Alwadani, F. and Ahmad, M.S., 2020. Dietary attitude of adults with type 2 diabetes mellitus in the Kingdom of Saudi Arabia: A cross-sectional study. *Medicina (Lithuania)*, 56(2). <https://doi.org/10.3390/medicina56020091>.



- Sami, W., Ansari, T., Butt, N.S., Rashid, M. and Hamid, A., 2017. Effect Of Diet Counseling on Type 2 Diabetes Mellitus: A Review. *International Journal of Health Sciences*, [online] 11(2), pp.65–71. Available at: <<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC5426415/pdf/IJHS-11-65.pdf>>.
- Samsudi, Nining Indrayani and Naro Elyas Sueratman AR, 2023. Kepuasan Pasien dalam Pelayanan Makanan di Rumah Sakit Umum Daerah Buton Utara. *Jurnal Penelitian Sains dan Kesehatan Avicenna*, 2(2), pp.57–66. <https://doi.org/10.69677/avicenna.v2i2.49>.
- Sangadji, N.W., 2018. *Modul Epidemiologi Penyakit Tidak Menular*. Universitas Esa Unggul.
- Santi, J.S. and Septiani, W., 2021. Hubungan Penerapan Pola Diet Dan Aktifitas Fisik Dengan Status Kadar Gula Darah Pada Penderita Dm Tipe 2 Di Rsud Petala Bumi Pekanbaru Tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(5), p.714. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i5.30816>.
- Saputri, J., Astuti, A. and Merdekawati, D., 2024. Kepatuhan Diet pada Penyandang Diabetes Mellitus di Puskesmas Simpang IV Sipin Kota Jambi. *Jurnal Ilmu Teknologi, Kesehatan, dan Humaniora*, 5(September), pp.417–426. <https://doi.org/10.33650/trilogi.v5i3.8921>.
- Selvin, E. and Parrinello, C.M., 2013. Age-related differences in glycaemic control in diabetes. *Diabetologia*, 56(12), pp.1–5. <https://doi.org/10.1007/s00125-013-3078-7>.
- Setiawan, S.N.R. and Suryati, A., 2020. Faktor-faktor yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Menjalankan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 di Puskesmas Kecamatan Cempaka Putih Tahun 2020. p.7.
- Setyadarma, B. and Poernomo, T.T., 2020. Analisis Perbedaan Struktur Sikap (Kognitif, Afektif, Konatif) Konsumen Produk Intako, Tanggulangin Sidoarjo. *FEB Universitas Wijaya Kusuma Surabaya*, p.4.
- Shatwan, I.M. and Alzharani, M.A., 2024. Association between perceived stress, emotional eating, and adherence to healthy eating patterns among Saudi college students: a cross-sectional study. *Journal of Health, Population and Nutrition*, 43(1). <https://doi.org/10.1186/s41043-024-00637-w>.
- Shin, Y. and Kim, Y., 2020. Psychological stress accompanied by a low-variety diet is positively associated with type 2 diabetes in middle-aged adults. *Nutrients*, 12(9), pp.1–10. <https://doi.org/10.3390/nu12092612>.
- Simbolon, Y.I., Triyanti, T. and Sartika, R.A.D., 2019. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Diet Pada Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di Puskesmas Kecamatan Pasar Minggu Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 5(3), p.113. <https://doi.org/10.25311/keskom.vol5.iss3.336>.
- Singh, B., Murphy, A., Maher, C. and Smith, A.E., 2024. Time to Form a Habit: A Systematic Review and Meta-Analysis of Health Behaviour Habit Formation and Its Determinants. *Healthcare (Switzerland)*, 12(23).

<https://doi.org/10.3390/healthcare12232488>.

- Sirait, A.M., Sulistiowati, E., Sihombing, M., Kusuma, A. and Idayani, S., 2015. Incident and Risk Factor of Diabetes Mellitus in Adults at Bogor. Prospective Cohort Study Risk Factors Non Communicable Diseases. *Buletin Penelitian Sistem Kesehatan*, 18(2), pp.151–160. <https://doi.org/10.22435/hsr.v18i2.4315.151-160>.
- Soelistijo, S., 2021. *Pedoman Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia 2021*. [online] *Global Initiative for Asthma*. PB. PERKENI. Available at: <[www.ginasthma.org](http://www.ginasthma.org)>.
- Soelistijo, S.A., Lindarto, D., Decroli, E., Permana, H., Sucipto, K.W., Kusnadi, Y., Budiman, Ikhsan, R., Sasiarini, L. and Sanusi, H., 2019. *Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Dewasa di Indonesia*. PB Perkeni.
- Solekhah and Sianturi, S.R., 2020. Dukungan Keluarga Meningkatkan Kepatuhan Diet Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *Idea Nursing Journal*, 11(1), pp.17–23.
- Spencer-Bonilla, G., Ponce, O.J., Rodriguez-Gutierrez, R., Alvarez-Villalobos, N., Erwin, P.J., Larrea-Mantilla, L., Rogers, A. and Montori, V.M., 2017. A systematic review and meta-analysis of trials of social network interventions in type 2 diabetes. *BMJ Open*, 7(8), pp.1–11. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2017-016506>.
- Sucipto, A. and Rosa, E.M., 2019. Efektifitas Konseling DM dalam Meningkatkan Kepatuhan dan Pengendalian Gula Darah pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Muhammadiyah Journal of Nursing*, 9(2), pp.9–20.
- Sugandi, A., N, Y.H. and Bayhakki, 2017. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Diet Diabetes Pada Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Universitas Riau*, pp.143–152.
- Sundari, P.M., 2020. *Hubungan tingkat pengetahuan dan self management diabetes dengan tingkat stres menjalani diet penderita diabetes mellitus*. [online] *Universitas Airlangga*. Available at: <<http://repository.unair.ac.id/id/eprint/85290>>.
- Susanti, Meilina, and T.S., 2013. Family Support Increasing The Diet Compliance Diabetes Mellitus Patients In Inpatient Ward Of Kediri Baptist Hospital Ward. *Jurnal STIKES*, 6(1), p.28.
- Susanti, S. and Bistara, D.N., 2018. Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pada Penderita Diabetes Mellitus. *Jurnal Kesehatan Vokasional*, 3(1), p.29. <https://doi.org/10.22146/jkesvo.34080>.
- Syaribulan and Nurdin, 2015. Syaribulan. *Jurnal Equilibrium Pendidikan Sosiologi*, [online] 3(1), pp.96–105. Available at: <<http://bppsdmk.kemkes.go.id/web/filesa/peraturan/119.pdf>>.
- Tania, M., 2016. Hubungan Pengetahuan Remaja Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Ringan di SMKN 2 Baleendah Bandung. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(1), pp.19–25.

- Tulasi, D., 2012. Merunut Pemahaman Taksonomi Bloom : Penemuan Awal Taksonomi. *Humaniora*, 1(9), pp.359–371.
- Tuomi, T., Santoro, N., Caprio, S., Cai, M., Weng, J. and Groop, L., 2014. The many faces of diabetes: A disease with increasing heterogeneity. *The Lancet*, [online] (13), pp.1–11. [https://doi.org/10.1016/S0140-6736\(13\)62219-9](https://doi.org/10.1016/S0140-6736(13)62219-9).
- Utami, D.T., Karim, D. and Agrina, 2014. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Dengan Ulkus Diabetikum. *Jurnal Online Mahasiswa Psikologi*, 1(2), pp.1–7. <https://doi.org/10.29103/jkkmm.v2i1.9939>.
- Vionalita SKM, G., 2020. *Modul Metodologi Penelitian Kuantitatif (Ksm361) Modul 11*. [online] Universitas Esa Unggul. Available at: <<http://esaunggul.ac.id/17>>.
- Wardhani, M.A.K., 2023. *Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Diet Penderita Diabetes Melitus Usia Dewasa di Puskesmas X Bekasi*. [online] Available at: <<https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>>.
- Widyarni, A. and Setiandari L. O, E., 2020. Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kepatuhan Diet Pada Pasien Diabetes Mellitus Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit Dr. R Soeharsono Banjarmasin. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (MPPKI)*, 3(2), pp.105–112. <https://doi.org/10.56338/mppki.v3i2.1079>.
- Wirdiani, N.K. and Movina, Y., 2015. Hubungan Antara Tingkat Kepatuhan Diet Dengan Kadar Glukosa dan Kolesterol Darah Pada Penderita DM Tipe 2 di RSUP Sanglah Denpasar. *Jurnal Ilmu Gizi*, 6(2), pp.128–134.
- WNPG, 2014. *Pemantapan Ketahanan Pangan dan Perbaikan Gizi Berbasis Kemandirian dan Kearifan Lokal*. [online] LIPI Press. Available at: <<http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/75718>>.
- World Health Organization, 2019. *Classification of diabetes mellitus. Clinics in Laboratory Medicine*, [https://doi.org/10.5005/jp/books/12855\\_84](https://doi.org/10.5005/jp/books/12855_84).
- World Health Organization, 2023. *Stress*.
- Worsley, A., 2002. Nutrition knowledge and food consumption: can nutrition knowledge change food behaviour? *Asia Pacific journal of clinical nutrition*, 11(3), pp.S579–S585. <https://doi.org/10.1046/j.1440-6047.11.supp3.7.x>.
- Yanti, R., Jaya, H.N. and Muhasidah, H., 2019. The Correlation Knowledge, Motivation, and Attitude With Diet Compliance in Patients with Diabetes Mellitus Type 2 At Sudiang Raya Public Health Center Makassar. *Politeknik Kesehatan Makassar*, 10(02), p.68.
- Yulia, S., 2015. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan dalam Menjalankan Diet pada Penderita Diabetes Mellitus Tipe 2*. Universitas Negeri Semarang.
- Yulisetyaningrum, Mardiana, S.S. and Susanti, D., 2018. Hubungan Tingkat Pendidikan dan Pengetahuan Tentang Diet DM Dengan Kepatuhan Diet

Pasien Diabetes Mellitus di RSUD R.A Kartini Jepara. *Indonesia Jurnal Perawat*, 3(1), pp.44–50.

Zhu, W., Liang, D., Petersen, J.D., Zhang, W., Huang, J. and Dong, Y., 2023. Relationship between diabetic knowledge, attitudes and practices among patients with diabetes in China: A structural equation model. *BMJ Open*, 13(11). <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2023-076464>.